

ANALISIS PENGARUH SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SULAWESI TENGAH

Mujiati¹, Diah Anggeraini Hasri²

¹Ekonomi Pembangunan, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia
mujiati1108@gmail.com

²Ilmu Aktuaria, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia
diah.anggeraini.hasri@uts.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tenaga kerja industri, biaya input industri dan total output industri terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif sedangkan jenis data yang digunakan adalah data time series yang di ambil dari tahun 2001-2020 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja industri terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sulawesi tengah tahun 2001-2020. (2) untuk mengetahui pengaruh biaya input industry terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sulawesi tengah tahun 2001-2020. (3) untuk mengetahui pengaruh total output industri terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sulawesi tengah tahun 2001-2020. (4) untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, biaya input dan total output industry secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sulawesi tengah tahun 2001-2020. Sehingga terdapat 3 variabel independent dan 1 variabel dependen kemudian untuk menganalisisnya peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Kemudian setelah dilakukan penelitian maka hasilnya menunjukkan bahwa variabel Independen (tenaga kerja, biaya input dan total output industry) secara individu tidak berparuh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan secara simultan ketiga variabel independent tersebut berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa secara simultan pengaruh dari ketiga variabel terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 72,3%.

Kata Kunci; Tenaga Kerja Industri; Biaya Input Industri; Total Output Industri; Pertumbuhan Ekonomi; PDRB Sulawesi Tengah.

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of industrial labor, industrial input costs and total industrial output on economic growth in Central Sulawesi province. The method used in this research is quantitative while the type of data used is time series data taken from 2001-2020 sourced from the Central Sulawesi Province Statistics Agency (BPS). The objectives of this research are: (1) to determine the effect of industrial labor on economic growth in Central Sulawesi province in 2001-2020. (2) to determine the effect of industrial input costs on economic growth in Central Sulawesi province in 2001-2020. (3) to determine the effect of total industrial output on economic growth in Central Sulawesi province in 2001-2020. (4) to determine the effect of labor, input costs and total industrial output simultaneously on economic growth in the province of Central Sulawesi in 2001-2020. So that there are 3 independent variables and 1 dependent variable then to analyze it the researcher uses the multiple linear regression analysis method. Then after the research was conducted, the results showed that the Independent variables (labor, input costs and total industrial output) individually did not have a significant effect on economic growth. While simultaneously the three independent variables have a significant effect on economic growth. Based on the test results of the coefficient of determination (R^2) shows that simultaneously the influence of the variables on economic growth amounted to 72.3%.

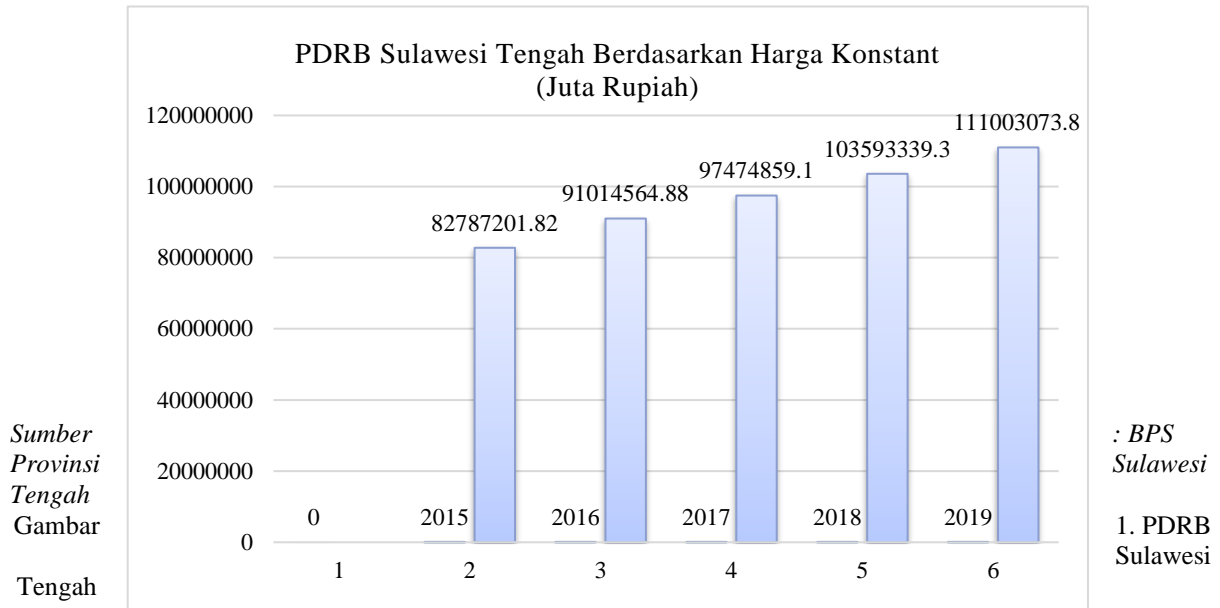
Keywords: Industrial Labor, Industrial Input Cost, Industrial Output Total, Economic Growth, PDRB Sulawesi Tengah.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alamnya. Sehingga Indonesia berhasil meraih peringkat pertama menjadi negara dengan ekonomi

terbesar di kawasan Asia Tenggara (ASEAN). PDB yang dihasilkan Indonesia di perkirakan mencapai sepertiga dari total PDB Asean. Walaupun begitu, Indonesia juga sempat mengalami jatuh bangun untuk mempertahankan perekonomian agar tetap stabil yaitu pada masa krisis moneter pada tahun 1998-1999 dan juga pada saat covid 19 melanda dunia. Indonesia mengalami penurunan PDB yang begitu drastis pada tahun 1998-1999 yaitu mencapai -6.65% dari yang sebelumnya rata-rata pertumbuhan PDB mencapai 6.86%. Kenaikan PDB di Indonesia tentu merupakan hasil dari berbagai sektor ekonomi yang ada di Indonesia. Salah satu Penyumbang terbesar pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah sektor industri. Pembangunan Industri merupakan salah satu faktor dari pelaksanaan Pembangunan Nasional, Oleh sebab itu, untuk menentukan tujuan pembangunan pada sektor industri, pembangunan industri bukan hanya ditunjukan untuk mengatasi permasalahan di sektor industri saja akan tetapi juga diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan nasional. dengan adanya pembangunan industri di suatu wilayah tentu akan menyebabkan perubahan dan peningkatan dalam struktur perekonomian masyarakat sekitar kawasan industri, pemerintah daerah, serta pemerintah pusat (Syaifullah 2009). Dengan pertumbuhan ekonomi yang begitu pesat seharusnya mampu memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Namun kenyatannya masih banyak pengangguran atau masih kurangnya lapangan pekerjaan.

Salah satu Provinsi di Indonesia yang menjadi daya Tarik untuk di teliti oleh penulis adalah Provinsi Sulawesi Tengah. Karena Provinsi Sulawesi tengah merupakan salah satu provinsi dengan penghasil nikel terbesar di Indonesia dan juga dalam beberapa tahun terakhir ini PDRB Provinsi Sulawesi Tengah terus mengalami peningkatan. Oleh sebab itu penulis ingin melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh sector industri terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah. Berikut penulis sajikan grafik PDRB Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2015-2019.



Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2015-2019 PDRB di provinsi Sulawesi Tengah terus mengalami peningkatan. Tentunya ini adalah sebuah kabar baik bagi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah. Oleh sebab itu, penulis mengambil judul penelitian “*Analisis Pengaruh Sektor Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah*” dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel jumlah tenaga kerja industri, biaya input dan total output industri terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah. Berikut ini adalah beberapa teori tentang pertumbuhan ekonomi :

Teori Sollow Swan Ekonom yang menjadi perintis dalam mengembangkan teori Neo Klasik adalah Robert Sollow dan Trevor Swan yang berkembang sejak tahun 1950-an. Menurut teori ini, pertumbuhan ekonomi bergantung pada pertambahan penyediaan faktor-faktor produksi (penduduk, tenaga kerja, akumulasi modal) dan tingkat kemajuan teknologi. Menurut teori ini sampai dimana perekonomian akan berkembang tergantung pada pertumbuhan penduduk, akumulasi modal dan kemajuan teknologi.

Teori Harrod-Domar Teori Harrod-Domar merupakan perluasan dari analisis keynes mengenai kegiatan ekonomi secara nasional dan masalah tenaga kerja. Teori ini berusaha menunjukkan syarat yang dibutuhkan agar perekonomian dapat tumbuh dan berkembang secara mantap (steady growth). Berikut ini teori permintaan dan penawaran tenaga kerja :

Menurut Prathama Raharja (2015), permintaan tenaga kerja adalah hubungan antara tingkat upah dan jumlah pekerja yang dikehendaki oleh pengusaha untuk dipekerjakan. Sehingga permintaan tenaga kerja dapat didefinisikan sebagai jumlah tenaga kerja yang diperkerjakan seorang pengusaha pada setiap kemungkinan tingkat upah dalam jangka waktu tertentu. Dalam perekonomian yang lebih luas, semakin tingginya tingkat upah akan

mendorong semakin banyak orang untuk masuk ke pasar tenaga kerja. Orang-orang yang tadinya tidak mau bekerja pada tingkat upah yang rendah akan bersedia untuk bekerja dan ikut mencari pekerjaan pada tingkat upah yang lebih tinggi (Mahendra, 2014).

Adapun Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga variabel Tenaga kerja industri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah.
2. Diduga variabel Biaya Input industri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah.
3. Diduga variabel Total Output industri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah.
4. Diduga variabel Tenaga Kerja, Biaya Input, Total Output berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. menurut Sugiyono (2012) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang diambil pada penelitian ini adalah data skunder yaitu, jumlah tenaga kerja industry, biaya input industry dan total output industry di Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2001-2020 yang di akses melalui website resmi *Badan Pusat Statistik (BPS)* Provinsi Sulawesi Tengah.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independent atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Adapun yang termasuk dalam variabel independent adalah X1 (tenaga kerja), X2 (biaya input) dan X3 (total output industry). Sedangkan yang termasuk dalam variabel dependen adalah Y (Pertumbuhan Ekonomi).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Berikut model persamaan regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3 + e$$

Berikut ini adalah taha-tahap uji analisis regresi linier berganda.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antar variabel yang akan diteliti. Karena jika terdapat pengaruh maka uji tidak dapat dilanjutkan.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar variabel independent. Karena syarat sebuah variabel independent boleh diteliti adalah ketika tidak terjadi korelasi antar variabel independent.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t -1).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan variansi residual antara suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji koefisien regresi di setiap variabel independen. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam suatu persamaan secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Algifari, 2000).

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan atau Bersama-sama terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengetahui seberapa persen pengaruh yang diberikan oleh variable independent (tenaga kerja, biaya input dan total output) terhadap variable dependen (pertumbuhan ekonomi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual

N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.51954109
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.080
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil analisis data menggunakan SPSS

Berdasarkan table hasil uji normalitas menggunakan aplikasi spss di dapatkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,200 sehingga nilai signifikansi (sig) > 0,05. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1LN	.876	1.142
	X2LN	.109	9.172
	X3LN	.106	9.444

a. Dependent Variable: YLN

Sumber: Hasil analisis data menggunakan SPSS

Berdasarkan table hasil uji multikolinieritas di atas dapat disimpulkan bahwa nilai tolerans dari ke tiga variable independent (X_1 , X_2 dan X_3) > 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data penelitian tersebut.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.850 ^a	.723	.671	.01345	1.863

a. Predictors: (Constant), X3LN, X1LN, X2LN

b. Dependent Variable: YLN

Sumber: Hasil analisis data menggunakan SPSS

Berdasarkan Tabel hasil uji autokorelasi di atas didapatkan nilai Durbin Watson = 1,863. Dan berdasarkan table Durbin Watson didapatkan nilai dL = 0,9976 dan dU = 1,6763. Sedangkan nilai $(4 - dU) : 4 - 1,6763 = 2,3237$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Autokorelasi pada data penelitian karena nilai $dU < DW < 4 - dU$.

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.011	.030		-.360	.723
	X1LN	-.008	.023	-.082	-.349	.731
	X2LN	-.017	.019	-.600	-.899	.382
	X3LN	.006	.023	.171	.252	.804

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil analisis data menggunakan SPSS

Berdasarkan table hasil uji heteroskedastisitas di atas didapatkan nilai signifikansi variable independent (X1, X2 dan X3) > dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data penelitian tersebut.

5. Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.221	.052		23.511	.000
	X1LN	.003	.041	.011	.078	.939
	X2LN	.017	.033	.208	.521	.609
	X3LN	.066	.041	.648	1.603	.128

a. Dependent Variable: YLN

Sumber: Hasil analisis data menggunakan SPSS

Berdasarkan table uji T di atas diketahui nilai signifikansi (sig.) variabel X1 adalah sebesar $0,939 > 0,05$ dan nilai T hitung sebesar $0,078 < T \text{ table} = 2,120$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak karena tidak ada pengaruh X1 terhadap Y.

Berdasarkan table uji T di atas diketahui nilai signifikansi (sig.) variabel X2 adalah sebesar $0,609 > 0,05$ dan nilai T hitung sebesar $0,521 < T \text{ table} = 2,120$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak karena tidak ada pengaruh X2 terhadap Y.

Berdasarkan table uji T di atas diketahui nilai signifikansi (sig.) variabel X3 adalah sebesar $0,128 > 0,05$ dan nilai T hitung sebesar $1,603 < T \text{ table} = 2,120$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak karena tidak ada pengaruh X3 terhadap Y.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.008	3	.003	13.941	.000 ^b
	Residual	.003	16	.000		
	Total	.010	19			
a. Dependent Variable: YLN						
b. Predictors: (Constant), X3LN, X1LN, X2LN						

Sumber: Hasil analisis data menggunakan SPSS

Berdasarkan table hasil uji F di atas diketahui nilai signifikansi (sig.) $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $23,941 > F \text{ tabel} = 3,30$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima karena terdapat pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.723	.671	.01345
a. Predictors: (Constant), X3LN, X1LN, X2LN				

Sumber: Hasil analisis data menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi di atas diketahui nilai R Square sebesar $0,723$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variable Independen (X1, X2 dan X3) secara simultan terhadap Variabel dependen (Y) adalah sebesar $72,3\%$.

Tenaga Kerja Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda diketahui bahwa variable tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah. Karena berdasarkan hasil uji hipotesis dihasilkan bahwa nilai signifikansi (sig.) variabel X1 adalah sebesar $0,939$ dan nilai T hitung sebesar $0,078$ dengan nilai T table = $2,120$. Dengan interpretasi nilai signifikansi $X1 = 0,939 > 0,05$ dan T hitung = $0,078 < 2,120$. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa H1 ditolak karena tidak ada pengaruh X1 terhadap Y. Hal ini sesuai dengan teori produksi dari Sadono Sukirno (2003), Hukum tersebut menjelaskan apabila faktor produksi atau jumlah tenaga kerja terus-menerus ditambah sebanyak 1 unit, pada mulanya produksi total akan semakin banyak pertambahannya, tetapi apabila sudah mencapai suatu tingkat tertentu produksi tambahan akan semakin berkurang dan akhirnya mencapai nilai negatif.

Biaya Input Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa variabel biaya input tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dimana table uji T diketahui nilai signifikansi (sig.) variabel X2 adalah sebesar $0,609 > 0,05$ dan nilai T hitung sebesar $0,521 < T \text{ table} = 2,120$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak karena tidak ada pengaruh X2 terhadap Y. tidak berpengaruhnya secara signifikan variabel biaya input di karenakan beberapa factor di antaranya kualitas dan kuantitas tenaga kerja. Walaupun banyak biaya input yang di keluarkan namun jika tenaga kerja industri kurang berkompeten pada bidangnya maka akan memicu kurangnya output yang di hasilkan.

Total Output Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah

Dari hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat bahwa variabel Total Output industri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah. Berdasarkan table uji T diketahui nilai signifikansi (sig.) variabel output industri (X3) adalah sebesar $0,128 > 0,05$ dan nilai T hitung sebesar $1,603 < T \text{ table} = 2,120$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak karena tidak ada pengaruh variabel output industri (X3) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Total output suatu produksi akan mengalami kenaikan apabila proses produksi barang yang didukung dengan peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kerja melalui pertumbuhan angkatan kerja dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan, dan adanya penyempurnaan teknologi. Dengan demikian, total output yang diterima akan memberikan pengaruh yang baik untuk pertumbuhan ekonomi.

Tenaga Kerja, Biaya Input dan Total Output Industri Secara Simultan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Proovinsi Sulawesi Tengah

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda yang telah di lakukan secara individu variabel independent (Tenaga Kerja, Biaya Input dan Total Output) memang tidak berpengaruh secara signifikan. Namun ternyata setelah di lakukan uji F dihasilkan bahwa variabel tenaga kerja, biaya input dan total output industri berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah. Dimana Berdasarkan table hasil

uji F diketahui nilai signifikansi (sig.) $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $23,941 > F \text{ tabel} = 3,30$. Sehingga sebuah variabel independent (tenaga kerja, biaya input dan total output) telah memenuhi syarat bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (pertumbuhan ekonomi). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima karena terdapat pengaruh variabel X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap variabel Y. Adanya pengaruh secara simultan dari variabel independent dikarenakan dari ketiga variabel tersebut saling melengkapi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah.

KESIMPULAN

Variabel independent (tenaga kerja, biaya input dan total output industry) secara individual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (pertumbuhan ekonomi). Akan tetapi secara bersama-sama atau secara simultan Variabel Independen (tenaga kerja, biaya input dan total output industry) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (pertumbuhan ekonomi). Adapun besarnya pengaruhnya secara simultan adalah sebesar 72,3%.

Adapun persamaannya secara regresi adalah sebagai berikut:

$$Y : 0,003 + 0,017 + 0,066 + e$$

Dimana nilai koefisien dari X1 adalah sebesar 0,003 artinya setiap terjadi penambahan satu satuan pada nilai X1 maka akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,003.

Dimana nilai koefisien dari X2 adalah sebesar 0,017 artinya setiap terjadi penambahan satu satuan pada nilai X2 maka akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,017.

Dimana nilai koefisien dari X3 adalah sebesar 0,066 artinya setiap terjadi penambahan satu satuan pada nilai X3 maka akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,066.

Dan diketahui nilai konstanta sebesar 1,221 artinya jika nilai X1, X2 dan X3 = 0 maka nilai Y = 1,221

REFERENSI

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah. (2020). *Perkembangan Produksi Industri Provinsi Sulawesi Tengah*. No. 72000.2129. ISBN 978-602-1385-99-9

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah. (2002). *Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2002*.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah. (2008). *Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2008*.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah. (2012). *Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2012*.

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah. (2016). *Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2016*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah. (2020). *Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2020*.
- Ghina Ulfa Saefurrahman, Tulus Suryanto & Ronia Eka W.S. (2018). Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor Industri Pengolahan. *Islamic Economic Jurnal*. Vol. 1, No. 1.
- Iskandar, Putong, (2013). *Economics, Pengantar Mikro dan Makro*, Edisi Kelima, Jakarta, Mitra Wacana Media.
- KANWIL Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tengah. (2023). *Regional Chief Economist Sulawesi Tengah*. Hai.djpb@kemenkeu.go.id.
- Lasma Melinda Siahian. (2019). Pengaruh Aktifitas Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karo. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Vol. 19 No. 1
- Sonny Sumarsono, (2003). *Ekonomi manajemen sumber daya manusia dan ketenagakerjaan*. Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, CV Alfabeta.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta. 60
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung, Alfabeta.
- Yuli N. (2022). *Indonesia dengan PDb tertinggi se asean berdasarkan IMF*